

BAB III

METODE PENCIPTAAN KARYA

3.1. Deskripsi Karya

Penulis memilih format program feature dengan mengangkat tema Wisata sejarah episode yang akan diangkat “selintas lalu candi tugu”. Format feature yang mengedepankan sisi sejarah akan memberikan tayangan mengenai aspek kesadaran terhadap masyarakat tentang kelestarian candi tugu, dan memberikan kesan mendalam pada program yang diangkat.

Nama Acara	: “Lintas Waktu “
1. Tema	: selintas lalu candi tugu
2. Media	: reality show
3. Kategori Program	: <i>Edutainment,hiburan,informatif</i>
4. Format Program	: feature
5. Format Produksi	: <i>Outdoor</i>
6. Sifat Produksi	: <i>Taping</i>
7. Unsur Produksi	: Video
8. Sasaran / Segmentasi	: Semua Umur
9. Jam tayang	: 09.00 – 09.25
10. Durasi	: 25 menit

3.2. Objek Karya dan Analisa Objek

Objek penciptaan dari program feature yang berjudul Lintas Waktu, dengan mengangkat tema “Selintas lalu candi tugu”. Program feature ini menceritakan tentang candi yang telah lama di biarkan begitu saja tanpa ada perhatian pemerintah bukan Cuma itu saja candi tugu juga sudah tidak layak di bilang candi karna tempat nya dan bekas timbunan material yang mengakibatkan candi tugu menjadi hancur dan tak terawat. Program feature ini juga menyajikan kearifan lokal nusantara.

Tidak dipungkiri memang, masyarakat modern sekarang ini kurang begitu antusias untuk mengetahui tentang sejarah dan kebudayaan asli Indonesia. Pengaruh asing seakan lebih kuat dibanding pengaruh dari dalam. Sangat disayangkan apabila nilai luhur yang hendak disampaikan nenek moyang kita melalui seni arsitektur bangunan candi, sulit untuk dihargai dan dilestarikan masyarakat Indonesia.

Melalui program feature ini kita diajarkan untuk selalu menghargai nilai luhur nusantara. Mengenali fungsi candi seutuhnya baik dalam perspektif seni, religi, dan budaya. Program feature ini juga tidak lepas membahas mitos yang ada di sekitar candi tugu. Tidak dipungkiri memang mitos bisa berfungsi semacam daya tarik candi untuk promosi wisata. Ditengah pola pikir masyarakat kita yang masih kental akan takhayul. Dari segi pengemasan penulis mengemas dengan variasi yang berbeda dengan program feature wisata lainnya, yaitu dengan mengedepankan unsur ringkasan materi tayangan menjadi sebuah episode, dengan mengemas program feature wisata sejarah menjadi ringkasan materi tayangan maka dari itu penulis bias memberikan info-info lebih luas seperti halnya info tips, tempat menarik, teknologi unik pada setiap episodenya.

3.3. Komparasi Program

Program Acara “ Jalan-jalan men” KompasTV

Menyaksikan program Televisi Jalan Jalan Men (JJM)) yang dibawakan oleh host "pecah", Jebraw dan pendampingnya, Naya memang cukup menghibur dan fantastik serta secara visual "berbeda" dan menarik dibandingkan program sejenis. Keterampilan imajinasi si pencerita lewat gambar mampu menghadirkan program yang "tidak membosankan" dan oke punya. Dengan gaya Jebraw membawa gitar kecil, mengingatkan pada Almarhum Mang Udel dengan okulelanya, Jebraw terlihat asyik tapi tidak sendiri karena gaya bicaranya yang khas anak muda sekarang, agak seenaknya, campur-campur dengan bahasa Inggris, dan semuanya tertata menjadi salah satu bagian dari benang merah tema yang diangkat. Pastilah ini kerja yang tidak mudah tapi luar biasa "excellent" hasilnya. Sinematografi kan berarti bercerita dengan gambar video dan berbeda dengan fotografi yang cuma still photo dan paling banter cuma slide foto hasilnya, tapi tampilan JJM ini video yang bercerita dengan sendirinya dan itu pakemnya, penonton tinggal menonton, semua visualnya

"self explanatory" , nggak perlu banyak narasi, langsung gambar/video langsung. Ketika Naya bilang, "Aku Mau Ke Bali" , langsung shotnya kombinasi sebelum dan sesudah ada di Bali (dengan latar belakang Pura di Bali). Twist-twist lokasi juga cukup menarik, setelah "established shot",host mengatakan saya perlu fitness sebelum persiapan nyebur ke laut.

- Kelebihan :

- Skenarion JJM Unik dan sangat Realitas
- Pembawaan Acaranya sangat kocak, menghibur, dan friendly banget
- Hampir di setiap scenenya gak pernah bikin bosan.
- Tim Epic nya bener-bener bisa membuat sebuah pemandangan yang sangat memanjakan mata penonton
- Durasi acaranya tidak terlalu lama, dan membuat sangat singkat, padat, dan jelas
- Dalam satu tempat Jebraw dan kawan – kawanya pergi ke berbagai tempat yang berbeda dengan alur yang cepat dan itu membuat tidak pernah bosan
- Sisi edukasi nya ada dan berbaur dengan hiburan yang unik, selain itu juga memberikan informasi yang bermanfaat serta quotes-quotes yang lucu walau kadang si jebraw suka nyeleneh
- Disuguhi backsong yang keren-keren, kadang si jebraw ini nyanyi langsung.

- Kekurangan :

- Kadang informasi yang diberikan si Jebraw ini asal dan tidak valid makanya dipembuka acara ini ada tulisan, hiburan semata dan itu kenapa kita memiliki internet
- Terkadang juga beberapa kata yang dilontarkansi jebraw ini sedikit tidak layak di dengar, namun dari episode ke episode semakin membaik.
- Walaupun ada sisi edukasinya namun jalan – jalan men terkadang tertutup sama nilai hiburannya yang terlalu.
- Entah itu asli atau cuman akting perilaku host –hostnya over, namun memang menambah kekocakan dan bikin gak bosan

- Yang saya tahu ternyata memakai kamera sejenis DSLR dan Cahay biasa, sering banget ada scene yang buram, noise, kurang jelas. Namun untung ditutup berbagai scene yang epic-epic.

Program Acara “ Black In News”GlobalTV

Menyongsong kuartal pertama 2016, Black In News (BIN) hadir menyapa pemirsa televisi Indonesia dengan konsep baru. Tak hanya itu, Black In News kini hadir di stasiun televisi, Global TV setiap Jumat pukul 23.30 WIB. Adapun konsep-konsep baru yang akan disajikan mulai 4 Maret 2016 mendatang diyakini akan membuat tayangan Black In News menjadi semakin variatif dengan beberapa konten-konten baru serta berkesan dinamis tentunya.

- **Kelebihan:**
 - **Kemasan yang sangat menarik**
 - **Menampilkan Host-host yang sangat pinar ber komunikasi**
 - **Video High Definision, menambah wawasan tentang life style dll.**
- **Kekurangan:**
 - **Tidak baik di tonton anak kecil**
 - **Tayangan hanya disajikan untuk kalangan dewasa**
 - **Hanya mengungkap life style.**
 - **Terlalu Banyak tempat hanya di cafe saja.**

Program Feature “Lintas Waktu : Selintas lalu candi tugu”

Komparasi dari kedua karya dengan karya ini adalah:

- **Program Feature ini mengangkat tema – tema yang berhubungan dengan wawasan sejarah dan wisata lokal.**

- Tema yang di angkat dapat memberikan sudut pandang baru bagi penonton untuk tidak Meninggalkan peninggalan sejarah dan kearifan lokal .
- Dalam tayangannya memberikan suguhan yang jujur apa adanya tanpa dibuat – buat.
- Memberikan pesan untuk selalu menjunjung tinggi keluhuran budaya di Indonesia.
- Program ini bersifat informatif, yang artinya setelah penonton melihat program ini, merupakan kebebasan mereka untuk menilai objek, bukan diharuskan mengikuti atau mengiyakan sudut pandang objek dalam program ini.

Dengan demikian “LINTAS WAKTU : Selintas lalu candi tugu” mempunyai kelebihan untuk kategori Program Feature dibandingkan dengan program acara dengan format Feature yang sudah ada.

3.4. PERENCANAAN KONSEP KREATIF DAN KONSEP TEKNIS

Pada pembuatan Program Feature, harus diperhatikan alat dan bahan apa saja yang dibutuhkan selama proses produksi. Adapun alat dan bahan yang dipergunakan pada Program Feature “ Lintas Waktu : Selintas lalu candi tugu” ini adalah sebagai berikut:

3.4.1. Alat dan Bahan

Peralatan yang dibutuhkan untuk produksi karya ini meliputi :

1. Video

NO	JENIS	JUMLAH
1	Kamera Canon EOS 7D dan Mirrorless Sony A6000	2 unit
2	Baterai kamera	2 unit
3	Tripod Kamera libec dan somite	2 unit
4	Compact Flash 32 GB + sdcard 16 GB	4 unit
5	Glidecam HD4000 + FeyungTech	2 Unit

6	Drone Phantom 3 standar	1 Unit
---	-------------------------	--------

Table 3.1 : Tabel Alat dan Bahan Pembuatan Video

2. Audio :

NO	JENIS	JUMLAH
1	Zoom H4N Handy Audio recording	1 unit
2	Boom Mic Rode	1 unit
3	Mono Pod coman	1 unit

Table 3.2 : Tabel Alat dan Bahan Pembantu Audio

3. Editing :

NO	JENIS	JUMLAH
1	Komputer Editing Asus core i7 Memory 4 GB 1067 MHz RAM. ATI Radeon HD 4670 256 MB 1 TB Hard Disk	1 unit
PERLENGKAPAN		
1	Headset stereo zoom	1 Unit
2	Monitor LCD external	1 Unit

Table 3.3: Tabel Alat dan Bahan Pendukung Editing

3.4.2 Konsep Teknis

3.4.2.1 Teknis Produksi

Pembuatan Program Feature Lintas Waktu : Explore candi tugu semarang ini dilakukan dengan teknik *interview* dan *direct* Untuk mengangkat unsur natural dalam gambar, beberapa shot diambil dengan dian-diam, sebagian sisanya memperlihatkan interaksi objek dengan kamera. Berikut ini adalah teknis pada proses produksi:

1) Sistem Rekaman

Sistem rekaman dilakukan secara langsung (*direct*) , untuk sesi pembukaan di awali di cafe. dengan pengambilan unsur audio dan visual secara bersamaan dengan satu alat perekam.

2) Jumping Shot

Pengambilan gambar terbagi menjadi beberapa sub.Pertama, *interview* dengan objek dilanjutkan dengan pengambilan insert-insert gambar untuk stok. Kedua, pengambilan aktifitas dari objek yang memperlihatkan interaksi objek dengan kamera, menunjukkan kesan berbagi cerita pada penonton.

3) Camera

Menggunakan *multi camera*, dengan menambahkan banyak stok gambar untuk variasi yang menunjukkan aktifitas objek sekaligus memberikan banyak pilihan gambar pada proses pengeditan. Penggunaan *multi camera* tidak memberikan kendala dalam pengambilan dan lebih tertata *angle* mana yang akan diambil.

4) Pencahayaan

Pencahayaan selama masa produksi mayoritas menggunakan cahaya dari alam dan ada sedikit menggunakan lampu dari lokasi setempat .Pengambilan gambar di siang hari cukup dengan cahaya matahari sudah memberikan hasil yang baik dan tambahan menggunakan reflector yang akan membuat shadow pada wajah menjadi samar,dengan pengaturan cahaya pada kamera yang disesuaikan dengan lokasi.

3.4.2.2 Sinopsis

Untuk mengawali program feature ini host mulai mengawali acara “LINTAS WAKTU” dengan cuplikan video *didepan cafe*, kemudian di sebuah ruangan (mengambarkan tema yang diangkat oleh penulis) host memberikan informasi tentang café yang sedang dikunjungi serta diselingi dengan aktifitas

makan dan minum sesuai dengan naskah, kemudian pada saat host masih menjelaskan tentang review makanan dan minuman .Host juga memberikan info sedikit ilmu sejarah kepada khalayak penonton agar mengetahui informasi sejarah didaerah sekitarnya yang masih banyak bangunan peninggalan yang harus dijaga dan dilestarikan.kemudian host juga me-riview daerah bangunan sejarah candi dikota semarang yaitu Candi Tugu ini mulanya menurut masyarakat sekitar adalah Watu Tugu (Batu Tugu).Bentuk dan teksturnya yang menyerupai stupa candi sehingga kebanyakan orang menyebutnya dengan sebuah Candi Tugu.Host bertemu dengan salah satu tokoh masyarakat yang mengenal betul tentang candi tugu tersebut untuk memperoleh informasi yang akurat host mewawancarainya sambil mengelilingi tempat candi tersebut.Kemudian segment terakhir host memberikan sedikit tentang tips-tips traveling yang mudah dan hemat untuk para pecinta traveling.Host menutup acara “LINTAS WAKTU” di café DU Café tembalang.

3.4.2.3 Treatment

3.1 Tabel Treatment

NO	Segmen 1	Durasi	Keterangan
1	Opening tune	10 detik	
2	Opening	5 menit	Host
3	Info kota lama	5 menit	Host
4	Establish	30 detik	
5	Commmersial break	5 detik	Digantidengan bumper out
	Segmen 2 + establish	1 menit	
7	Opening host	5 menit	Host
8	Tayanganliputan	10 menit	Host &narsum
9	Mengomentarinuman (yang ada di mejananti	4 menit	Host

)		
10	Establish	30 detik	
11	Commercial break	5 detik	Digantidengan bumper out
	Segmen 3		
12	Establish	1 menit	
13	Opening host + menyicipimakanan	5 menit	Host (comentarimakanannya)
14	Pembacaan tips dan info	8 menit	Host (setiappergantian info selanjutnya, host diwajibkanberpindahtempat
	Establish	30 detik	
15	Commercial break	5 detik	Bumper out
	Segmen 4		
16	Closing	6 menit	Host
17	Credit title + btssalah	1 menit	

Sumber : Analisa Penulis

3.4.2.4 NASKAH

3.2 Tabel naskah

Segmen 1

Opening : hallo good people kembali lagi bersama saya andrew. Seneng banget gue bisa kembali lagi untuk nemenin loe semua di lintas waktu,pada episode kali ini gue sudah merangkum info-info yang menarik dan juga uptodate.untuk nemenin loe semua selama 25 menit di rumah. Penasaran seperti apa hari ini, dan ikuti terus sayadan ini adalah "DU café" mengangkat tema classic dipadukan dengan kesan glamor menjadikan du café semakin menarik untuk

dikunjungi. Nah walaupun letaknya tidak di tengah kota,tapi du café mampu memberikan sebuah suasana untuk bersant setelah berkerja. Tempat ini di bagi menjadi 2 area ada indoor and outdoor terrace ,tapi menurut gue nih yang paling unik adalah yang ada di belakang gue ini nihhh Yaaaaa..... dan ini adalah mobil mobil cantik ala classic, seperti biasa kita selalu akan mengupas tentang wisata kota semarang,dimana lagi kalau bukan di “ LintasWaktu”

- Oke good people kali ini gue berada di semarang lebih tepatnya di daerah tembalang “DUcafé” seperti yang gue bilang tadi sekarang gue bakal ngajak loe untuk ngupas sebagian wisata bersejarah yang ada di semarang. Yang pertama ada “ Kota Lama”.kota semarang ini merupakan citra visual yang menyajikan kemegahan arsitektur eropa di masa lalu.banyak berdiri bangunan bangunan kuno nan eksotis dan megah, peninggalan colonial belanda. Seakan menyimpan segudang cerita yang takkan pernah habis dikisahkan. Good people hal inilah yang menyebabkan kota lama mendapatkan julukan sebagai little netherland,sangat bagus untuk dikunjungi. Lokasinya yang terpisah mirip kota di eropa serta kanal yang mengalirinya menjadikan kota lama seperti miniature belanda di semarang. Tunggu apalagi ayo buruan datang ke kota lama semarang.

Segmen 2

Opening

: oke good people seperti biasa kemaren gue udah nyiapin liputan,dimana ini adalah pembahasan terpenting untuk episode ini, yaitu adalah “ Selintas lalu sejarah candi tugu “. Oke good people sedikit info saja,konon monument candi tugu ini dulunya adalah perbatasan antara majapahit dan pejajaran, so tunggu apalagi nikmatin liputannya,ikuti episodnya dan jangan kemana-mana setelah liputan ini bakal ada tips –tips menarik lainnya, jadi tetap di lintas waktu.

Segmen 3

Opening

: Good people langsung aja kita masuk ke info dan tips lintas adventure ,untuk tips yang pertama berkaitan dengan gunung, nah apa itu ?

1. Ada perencanaan pendakian

Tips pertama ini harus dilakukan loe, yaitu melakukan perencanaan pendakian dengan matang.jadi jangan sampai tidak tau akan kemana yaa, yang ada nanti malah nyasar.

Yang selanjutnya adalah pemilihan lokasi,rute pendakian,kondisi cuaca,jumlah pendaki jangka waktu akan mempengaruhi perbekalan dan peralatan yang mesti dipersiapkan dan jangan lupa untuk mendapatkan izin-izin dari pihak yang terkait.

2. Mempersiapkan fisik dan mental,seperti dengan melakukan olah raga secara rutin agar badan tidak kaget saat melakukan pendakian.

3. Mempelajari dan harus mengetahui medan dan rute yang akan dilalui.

4. Mempersiapkan perlengkapan yang efektif dan berdaya guna besar.

5. Menagtur manajemen logistic dan bahan makan yang mencukupi.

- Oke good people sebelum gue masuk ke info dan tips selanjutnya, didepan gue sudah ada minuman nih

Seperti yang loe liat

Oke langsung aja kita coba (mengomentari minum)

- Lanjut lagi ke info and tips yang kedua, jika loe suka mendaki gunung / atau menyukai berkemah, kali ini ada inofasi baru datang dari sleeping bag dan tenda dalam satu paket.

Jakpak namanya JakPak tahan terhadap cuaca karena bahannya tahan air dengan desain semua dalam satu yang berfungsi sebagai jaket, tenda dan sleeping bag, ada kantong tidur tambahan kelambu dalam satu paket sehingga bisa digunakan sebagai tenda portabel. Meningkatkan kenyamanan pastinya sudah diperhitungkan dengan Kemudahan untuk merubah bentuk, jahitan yang diterapkan agar tidak terjadi embun dengan warna yang ramah hijau, hitam dan abu-abu.

Fitur:

- Jaket all-in-one pertama yang tahan air dan bernapas, tenda dan kantong tidur

- Ringan, andal, dan nyaman dipakai dan mudah untuk kita

- Semua fitur terletak di dalam jaket

- Breathable / Waterproof konstruksi, jahitan sepenuhnya ditempel

- Desain musim 3 (musim semi, musim panas dan musim gugur)

- Warna: Dua nada hijau atau hitam / abu-abu

- Ukuran: S, M, L, XL

Well gimana good people informasi yang gue sampaikan tadi keren kerenkan sekarang pengetahuan lo pasti bertambah deh.

Ngga bosen bosen ya gue selalu ingetin loe yang belum connect sama social media kita,ayo buruan gabung langsung aja follow twitter kita @ _ lintaswaktu and join instagram @lintas_waktu.

Penutup : oke good people huuuuu dah gua kasih

semuanya buat loe and so happy in here, good food,good exprient in here buat loe yang pengen cari tempat dengan suasana yang berbeda you have to come here dan sesuaikan dengan budget yang loe punya. Dan inilah DU café .oke time for me to go and see you next time and remember have with lintaswaktu.

Sumber : Analisa Penulis

3.5 Proses Berkarya

3.5.1 Pra Produksi

Pada proses pembuatan karya, penulis selaku menyiapkan perangkat keperluan survey,eksekusi program dan merumuskan konsep yang telah diminta oleh Produser. Selain demikian, penulis juga mencari referensi dan materi dari kalangan yang memahami betul bidang keilmuan ini .Adapun sosok yang tepat pada tema ini adalah Pakar Budayawan yang sudah sarat akan pengalaman.Dari data dan informasi tersebut penulis merangkumnya dalam sebuah karya. Berikut adalah rincian proses berkarya:

1. Perencanaan Budget

No.	NAMA	JUMLAH	ANGGARAN	KET.
1.	Alat	12 item	Rp.1.000.000	Selama 3 hari
2.	Konsumsi		Rp.500.000	Selama 3 hari
3.	MC / Host	2	@ Rp.300.000 x 2= Rp. 600.000	Selama 3 hari
4.	Kas Lokasi		Rp.500.000	Selama 3 hari
5.	Dana tak terduga		Rp.500.000	Selama 3 hari
TOTAL ANGGARAN			Rp. 2.600.000	

2. Jadwal kerja / Working Schedule

Proses pelaksanaan yang akan dilakukan oleh penulis mengingat Tugas Akhir yang semakin padat jadwal nya, penulis dan tim memutuskan untuk berproduksi pada :

Hari : Jum'at – Minggu

Tanggal : 10 maret – 12 maret 2016

3. Proses Riset

Penulis terjun secara langsung untuk mencari informasi mengenai candi Tugu semarang, dengan mewawancarai pakar budayawan, masyarakat lokal, dan pengelola terkait. Sebagai tahap awal riset, penulis mengamati dan memperhatikan struktur bangunan candi Tugu semarang. Dari hal tersebut penulis mendapatkan banyak informasi langsung dari lapangan yang nyata sebagai bahan untuk dijadikan Proyek Akhir. Penulis menjadi lebih memahami dan merasakan secara langsung permasalahan yang akan diangkat dalam Proyek Akhir. Untuk tahap terakhir, penulis melakukan pendekatan terhadap lingkungan, orang, serta narasumber yang terkait dengan permasalahan yang akan diangkat dalam Proyek Akhir.

4. Pembentukan Kerabat Produksi

Produser menentukan dan memilih tim produksi sesuai dengan kebutuhan kelompok kerja yang telah disusun, yaitu :

NO	NAMA	JOB DESCRIPTION
----	------	-----------------

1	AFIANZA PUTRA.K	DIRECTOR
2	ADITYA KAELANDI	DIR. OF PHOTOGRAPHY
3	AFIANZA PUTRA.K	EDITOR
4	IVAN IRDIYANT	KAMERAMEN
	GILANG	KAMERAMAN
	NUGRAHA	KAMERAMAN
	RIZKY	KAMERAMAN
PENDUKUNG ACARA		
1	SUMARNO	NARASUMBER

Tabel 3.4 : Tim Produksi candi tugu

3.5.2 Produksi

Proses pengambilan gambar dan suara (shooting) sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Proses produksi pembuatan Program feature ini berlangsung selama 3 hari. Pengambilan gambar dilakukan di dua lokasi berbeda, yaitu di café Spiegel dan candi tugu . Perpindahan lokasi memang membutuhkan tenaga dan waktu , namun semua masih bisa diatasi. Cuaca dan atmosfer lingkungan menjadi kendala, karena pengambilan gambar tanpa menggunakan pencahayaan buatan waktu siang hari. Hujan sempat menghentikan proses produksi, namun dapat diatasi pada shooting hari berikutnya.

3.5.3 Pasca Produksi

1) Logging and Capturing

Proses memilih gambar sesuai dengan *editing list* kemudian mentransfernya ke dalam peralatan *editing* pada komputer.

2) Editing

Proses pengolahan gambar dengan cara memotong dan menyambung gambar sesuai jalan cerita.

3) Musik & Sound Effect

Penambahan musik atau efek suara khusus untuk memberikan penguatan audio pada hasil gambar.

4) Desain Grafis

Membuat desain grafis *opening*, transisi, *closing* serta bagian lain yang diperlukan.

5) Mixing

Proses memadukan antara gambar dan suara menjadi satu kesatuan yang saling mendukung.

6) Color Correction

Proses mengoreksi warna yang ada pada gambar agar sesuai dengan yang direncanakan.

7) Titling

Proses membuat text/tulisan seperti judul, nama pemain, nama kru, dan sebagainya.

8) Preview

Proses mengevaluasi hasil *editing* yang dibuat oleh editor sebelum dinyatakan layak tayang.

9) Mastering

Proses transfer hasil *editing* kedalam pita kaset, keping *VCD, DVD* atau ke dalam media lain.

